

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia identik dengan sumber daya alam yang kaya, walau demikian dalam pengembangannya masih belum maksimal. Sehingga masyarakat dituntut untuk mengembangkan di setiap daerah untuk memenuhi kebutuhannya.¹ Pemerintah pada tahun 2009 mencanangkan tahun industri kreatif yang diyakini merupakan industri penggerak sektor riil ditengah ancaman melambatnya perekonomian akibat krisis global. Melalui Inpres No. 6 tahun 2009 mengenai pengembangan industri kreatif kepada 28 instansi pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung kebijakan pengembangan industri kreatif tahun 2009-2015 yakni pengembangan kegiatan ekonomi berdasarkan pada kreatifitas, keterampilan, bakat individu yang bernilai ekonomi dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia.²

Di Indonesia salah satu jenis usaha yang berkembang dalam masyarakat adalah UMKM, dimana UMKM merupakan suatu kegiatan bisnis yang bergerak diberbagai bidang usaha tertentu. UMKM dikenal sebagai usaha yang mampu mengatasi pengangguran dan kemiskinan. Di dalam Islam pengangguran dan juga kemiskinan harus diatasi.³ UMKM

¹ Bachtiar Rifai, "Efektivitas Pemberdayaan UMKM Krupuk Ikan Dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedungrejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo", *Jurnal Sosio Humaniora*, Vol. 3, 2013

² Medriyansah, *Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal ekonomi, 2017, h.5

³ Teuku Syarif, *Kajian Efektifitas Mode Pemasaran Produk UMKM*, 2008, hlm 45

juga merupakan suatu kegiatan ekonomi yang banyak dijalankan oleh masyarakat dan terbukti mampu bertahan dalam krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia.⁴

Untuk mata pencaharian ekonomi, masyarakat perlu mengidentifikasi potensi dan peluang yang ada pada lingkungan sekitar yang akan dijadikan peluang usaha. Dengan harapan bisa dijadikan peluang untuk menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar. Peluang usaha dalam rangka memenuhi kebutuhan dan melimpahkan sumber daya manusia yang belum mampu dikelola pemerintah melalui pendirian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

UMKM menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah Bab 1 Pasal 1 yaitu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. *Usaha kecil* adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria yang usaha kecil. *Usaha Kecil Menengah* adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan

⁴ A Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: 2012, hlm 22

jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.⁵

Pengembangan UMKM apabila dikembangkan dan diawasi dengan baik sesuai dengan aturan-aturan yang harus dijalankan oleh seorang pembisnis muslim, maka akan mampu menciptakan sektor yang handal dan mampu bersaing di dunia seperti Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang sudah kita hadapi saat ini. Pengembangan UMKM dilakukan dengan menggunakan cara membangkitkan dan memperbanyak pengusaha. Sehingga masyarakat desapun diberi keterampilan dengan harapan untuk memenuhi perekonomian keluarga dan masyarakat desa.⁶

Salah satu jenis wirausaha yang saat ini banyak sekali dilakukan oleh para wirausahawan adalah usaha yang bergerak dibidang perdagangan. Pengembangan suatu usaha tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.⁷ Tapi tidak semua bentuk usaha yang sudah berkembang dan sudah menjanjikan dikalangan masyarakat, bisa meningkatkan perekonomian wirausahawan tersebut. Maka dari itu, sangat diperlukan untuk menerapkan strategi pengembangan usaha yang baik, agar nantinya usaha, perekonomiannya bisa tercukupi

⁵ Undang-undang No. 20 tahun 2008 tentang UMKM

⁶ Amin Dwi Ananda, Dwi Susilowati, "Pengembangan UMKM Berbasis Industri Ekonomi Kreatif Di Kota Malang", *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol X Juli (2017)

⁷ Suryanam, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 45

tanpa ada kekurangan dan perlu dibarengi dengan penerapan peraktek usaha baik yang sesuai dengan ketentuan Islam.

Dalam ekonomi Islam, mengembangkan UMKM tidak hanya skill yang dibutuhkan, melainkan bagaimana pengusaha bisa menerapkan prinsip-prinsip yang terbaik dalam membangun dan mengembangkan usaha, serta memudahkan para pelaku UMKM untuk dapat membangun dan mengembangkan usaha, serta memudahkan para pelaku UMKM untuk dapat membangun aktifitas ekonomi. Muamalah adalah aturan-aturan atau hukum Allah SWT, yang ditujukan untuk mengatur kehidupan manusia dalam urusan duniawi dan sosial dalam masyarakat. Salah satu contoh kegiatan muamalah adalah transaksi bisnis. Transaksi bisnis adalah hal yang perlu diperhatikan dan dimuliakan dalam Islam, perdagangan yang jujur dan amanah disukai oleh Allah SWT dan memberi rahmat bagi orang yang berbuat demikian.⁸

Aktivitas ekonomi didasari dengan prinsip akad yang mengikatnya, yang bersumber dari Al-Qur'an dan AsSunnah, sehingga penyusunan prinsip akad mengandung kebenaran mutlak dari Allah SWT. Akad merupakan pertemuan ijab dan kabul sebagai pernyataan kehendak dua pihak atau lebih untuk melahirkan suatu akibat hukum pada objeknya. Kebebasan dalam bermuamalah jangan sampai menimbulkan kezaliman,

⁸ Farid Wajdi, Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta Timur : Rawa Mangun, 2020), h. 10-11.

terjerumus ke dalam praktik ribawi dan tindakan yang dapat merugikan para pihak yang terlibat dalam transaksi bermuamalah.⁹

UMKM sangat berperan penting dalam pengembangan perekonomian suatu negara maupun daerah. Oleh sebab itu, UMKM harus dikembangkan guna menciptakan masyarakat yang sejahtera. Namun apakah cara dan jenis usaha yang ditempuh dalam memenuhi kesejahteraan hidup itu sudah sesuai dengan aturan Islam, itulah yang menjadi persoalan dan harus di perhatikan oleh pengusaha.

Islam telah menganjurkan kepada umat muslim untuk menjalankan aktifitas jual beli harus dengan aturan Islam yang mengutamakan keadilan bersama tanpa ada yang merasa terzalimi, baik dari pihak pelaku UMKM maupun pihak pembeli. Salah satu UMKM di Indonesia yang mampu meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dan berpotensi untuk mengembangkan ekonomi Islam adalah UMKM di Aer Mata Ebhu Arosbaya. Yang mana diharapkan untuk mampu mengelola dan mengembangkan UMKM secara profesional sesuai dengan peraturan ekonomi Islam agar terhindar dari sistem penjualan kapitalis.

Wisata Aer Mata Ebhu berada di Desa Buduran, Kecamatan Arosbaya, Kabupaten Bangkalan dan berjarak 11 km dari Kota Bangkalan, yang menjadi gerbang masuk Pulau Madura. Kompleks Makam ini terletak di puncak bukit kecil pada ketinggian 30 mdpl. Ratu Ibu adalah seorang wanita yang bernama Sarifah Ambani keturunan dari Sunan Giri yang

⁹ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.68-69

sangat taat dan patuh. Tempat ini memiliki nilai sejarah yang tinggi, keunikan seni arsitektur pada makam dan beberapa pahatan batu di sekitar makam menjadikan suasana makam ini begitu sakral. Sehingga menjadi daya tarik wisatawan untuk datang ke tempat ini untuk berziarah. Dengan potensi wisata yang semakin mengalami kemajuan, maka perlu diterapkan strategi yang baik dalam meningkatkan perkembangan wisata khususnya UMKM disekitarnya.¹⁰

Pada penelitian terdahulu, hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa usaha kecil pedagang kaki lima yang berada di kawasan Darussalam sudah sesuai dengan ajaran Islam, dimana dalam menjalankan kegiatan perdagangan, para pedagang mengutamakan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist, bahwasannya segala bentuk kegiatan perdagangan dari proses pengolahan produk yang ingin di perjualbelikan sampai dengan proses pemasarannya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam.¹¹

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dengan tujuan untuk mengembangkan dan memperdalam penelitian sebelumnya dengan menggunakan wisata Aer Mata Ebhu sebagai objek penelitian dan menggunakan manajemen strategi sebagai indikator penelitian serta prospektif ekonomi islam sebagai

¹⁰ Detik Travel, *Makam Aer Mata Ebhu*, diakses di <https://travel.detik.com/cerita-perjalanan/d-5405693/makam-air-mata-ratu-ibu-lebih-dari-kisah-cinta-biasa> pada tanggal 01 Februari 2024, pukul 19.30 wib.

¹¹ Meri Ayu Uliyani, "Strategi Pengembangan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018

peninjaunya. Sehingga hasilnya akan berbeda dari penelitian sebelumnya karena Aer mata ebhu sangat potensial untuk dikembangkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Wisata Aer Mata Ebhu Arosbaya)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Wisata Aer Mata Ebhu Arosbaya?
2. Bagaimana Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Wisata Aer Mata Ebhu Arosbaya dalam Perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

- a. Untuk mengetahui Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Wisata Aer Mata Ebhu Arosbaya

- b. Untuk mengetahui Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Perspektif Ekonomi Islam

2. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Secara pribadi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan sekaligus penerapan atas ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dan sebagai tolak ukur kemampuan bagi peneliti.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan sebagai bahan referensi dan memberikan kontribusi dalam keilmuan ekonomi yang berpihak pada kehidupan masyarakat ekonomi menengah ke bawah.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bisa menjadi penambah wawasan agar bisa mengetahui bagaimana strategi yang baik dalam menjalankan usaha yang sesuai dengan ajaran islam. Dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi masyarakat untuk memperbaiki strategi yang sudah ada supaya dapat meningkatkan kualitas usaha.

D. **Kajian** Pustaka

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relavan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi Sri Sugianti. Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas konomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri sulthan Thaha Saifuddin Jambi (2019) dengan judul “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-oleh Mak Denok Desa Serdang Kabupaten Tanjung Jabung Barat”. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa UMKM berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar, sehingga menjadi lebih baik dan sejahtera. Dengan adanya UMKM tersebut dapat menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga merekabisa memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti, pangan maupun yang lainnya. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif sedangkan peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menemukan strategi seperti apa yang cocok untuk UMKM yang ada di Aer Mata Ebhu Arosbaya.¹²
2. Skripsi Meri Ayu. Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh (2018) dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah

¹² Sri Sugianti, *“Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-oleh Mak Denok Desa Serdang Kabupaten Tanjung Jabung Barat”*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019

UMKM) Dalam Perspektif Ekonomi Islam Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Darussalam)”. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa usaha kecil pedagang kaki lima yang berada di kawasan Darussalam sudah sesuai dengan ajaran Islam, dimana dalam menjalankan kegiatan perdagangan, para pedagang mengutamakan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur’an dan Hadist, bahwasannya segala bentuk kegiatan perdagangan dari proses pengolahan produk yang ingin di perjualbelikan sampai dengan proses pemasarannya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada objek penelitian, yang mana dalam hal ini peneliti menjadikan UMKM yang ada di Aer Mata Ebhu Arosbaya sebagai objek penelitiannya dengan menggunakan pendekatan kualitatif.¹³

3. Skripsi Sesi Enjel. Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2019) dengan judul “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa UMKM yang berada di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan

¹³ Meri Ayu Uliyani, “*Strategi Pengembangan UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima*”, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018

mengubah pendapatan masyarakat sekitar dengan adanya agen kelapa sawit yang mulanya masyarakat tidak mempunyai pekerjaan sehingga dengan adanya agen kelapa sawit masyarakat tidak lagi keluar mencari kerja di daerah lain, dengan pendapatan yang meningkat sehingga dapat membantu masyarakat dalam mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada indikator dan objek penelitian, yang mana dalam hal ini peneliti menjadikan UMKM yang ada di Aer Mata Ebhu Arosbaya sebagai objek penelitiannya dengan menggunakan analisis SWOT dan akan melakukan penelitian tentang upaya manajemen strategi UMKM.¹⁴

4. Saiful Hijam Nabid. 2020. “Strategi pemasaran Agrowisata dalam meningkatkan pendapatan wisata petik jeruk dan buah naga di Desa Sumbermulyo Pesanggaran Banyuwangi” IAIN Jember. Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diantara strategi pemasaran yang dilakukan oleh Agrowisata petik jeruk dan buah naga adalah penerapan promosi seperti penyebaran brosur kepada agen biro travel, memasang papan nama, pembuatan blog perusahaan dan yang lainnya. Persamaan dari penelitian sama-sama meneliti tentang peningkatan pendapatan dari

¹⁴ Sesi Enjel, Skripsi, *Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)

suatu objek penelitian. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada tinjauan dan objek penelitian, yang mana dalam hal ini peneliti menjadikan UMKM yang ada di Aer Mata Ebhu Arosbaya sebagai objek penelitiannya dengan menggunakan analisis SWOT dan ditinjau dari prespektif ekonomi Islam.¹⁵

5. Elin Afremia. 2020. “Strategi Pengembangan perekonomian Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus pada BUMDes Makmur Abadi Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar)” IAIN Tulungagung. Penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa srategi pengembangannya adalah memiliki unit-unit usaha berupa unit usaha kemitraan UKM, unit usaha pertanian pengelolaan pupuk organik, produksi dan pemasaran olahan susu, dan wisata edukasi, mendirikan incubator bisnis untuk pelatihan kepada masyarakat. Dampaknya yaitu menjadi wadah kreativitas dan inovasi bagi masyarakat desa, bertambahnya relasi BUMDes sarana penyerapan tenaga kerja, dan meningkatnya pengelolaan potensi asli desa. Kendalanya yaitu kurangnya modal yang dimiliki, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang BUMDes dan masih minimnya partisipasi masyarakat dalam memajukan unit usaha yang dikelola

¹⁵ Nabid, S. H. (2020). Strategi pemasaran Agrowisata dalam meningkatkan pendapatan wisata petik jeruk dan buah naga di Desa Sumbermulyo Pesanggaran Banyuwangi. *Skripsi IAIN Jember*.

BUMDes. Solusinya adalah dengan mengembangkan unit usaha untuk meningkatkan minat masyarakat, menambah unit usaha sesuai dengan potensi desa, mengadakan sosialisasi kepada masyarakat terkait wawasan BUMDes untuk meningkatkan pengetahuan dan partisipasi dalam memajukan unit usaha BUMDes dan meningkatkan relasi BUMDes sebagai wadah pemasaran hasil usaha. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada indikator, tinjauan dan objek penelitian, yang mana dalam hal ini peneliti menjadikan UMKM yang ada di Aer Mata Ebhu Arosbaya sebagai objek penelitiannya dan ditinjau dari prespektif ekonomi Islam serta UMKM sebagai indikator.¹⁶

E. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI:

Pada bagian landasan teori ini akan membahas teori-teori yang terkait dengan penelitian seperti, Manajemen Strategi, Pengembangan, UMKM, Pendapatan dan Prinsip Ekonomi Islam

¹⁶ Elin, Afremia “Strategi Pengembangan perekonomian Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus pada BUMDes Makmur Abadi Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar)”, *Skripsi, IAIN Tulungagung*, 2020.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian ini membahas metode yang akan digunakan dalam penelitian seperti Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai secara umum objek penelitian dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan serta saran untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka ini berisi rujukan berupa buku, jurnal, dan website resmi sebagai penunjang penelitian.